

PENYULUHAN KESEHATAN DAN PEMERIKSAAN USG ABDOMEN GRATIS DALAM MENDETEKSSI INFENSI GINJAL SECARA DINI DI MASJID DARUSSALAM KELURAHAN SAMATA KOTA MAKASSAR PROV. SULAWESI SELATAN

Nurbeti¹, Usman Umar², Muhammad Rifo Rianto³

¹Radiologi, Politeknik Muhammadiyah Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan

²Teknologi Elektromedis, Politeknik Muhammadiyah Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan

³Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Muhammadiyah Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan

*e-mail: nurbeti@poltekkesmu.ac.id

Artikel info:

Received: 2023-01-04

Revised: 2023-05-21

Accepted: 2023-06-15

Publish: 2023-06-30

Abstract

One of the risk factors that can influence public health problems is public cleanliness and unhealthy lifestyles. People in Samata Subdistrict are generally at risk of disease, especially infections of the kidneys, which are caused by being lazy about drinking mineral water and the habit of holding urine. This situation must be prevented to reduce the bad impacts that could occur. This service aims to improve healthy lifestyles, including carrying out early abdominal ultrasound examinations in Samata Village. A total of 50 people in the community attended the health education, 34 people had blood tests (uric acid and temporary glucose), 36 children had blood group checks, and 45 people had abdominal ultrasound check-ups. The outreach method used is by providing education about clean and healthy lifestyles (PHBS) and free health checks (blood and abdominal ultrasound). This health education and examination is one of the recommended programs to encourage the formation of a healthy environment.

Keywords: Health Check, Cleanliness, USG Abdomen

Abstrak

Salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi masalah kesehatan masyarakat yaitu kebersihan masyarakat dan pola hidup yang kurang sehat. Masyarakat di Kelurahan Samata umumnya berisiko terkena penyakit, terutama infeksi pada organ ginjal yang diakibatkan karena malasnya minum air mineral dan kebiasaan tahan kencing. Keadaan ini harus dicegah untuk mengurangi dampak buruk yang bisa terjadi. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pola hidup sehat, termasuk melakukan pemeriksaan USG Abdomen secara dini di Kelurahan Samata. Sebanyak 50 orang masyarakat yang hadir dalam penyuluhan kesehatan, sebanyak 34 orang melakukan pemeriksaan darah (asam urat dan glukosa sementara), sebanyak 36 orang anak melakukan pemeriksaan golongan darah, dan sebanyak 45 orang melakukan check up USG Abdomen. Metode penyuluhan yang digunakan yaitu dengan memberikan edukasi mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pemeriksaan kesehatan (darah dan USG Abdomen) secara gratis. Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan ini merupakan salah satu program yang direkomendasikan untuk mendorong terbentuknya lingkungan yang sehat.

Kata Kunci: Pemeriksaan Kesehatan, Kebersihan, USG Abdomen

1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi masalah kesehatan masyarakat yaitu kebersihan masyarakat dan pola hidup yang kurang sehat. Masyarakat di Kelurahan Samata umumnya berisiko terkena penyakit, terutama infeksi pada organ ginjal yang diakibatkan karena malasnya minum air mineral dan kebiasaan tahan kencing. Keadaan ini harus dicegah untuk mengurangi dampak buruk yang bisa terjadi.

Dalam rangka memperingati tahun baru islam, Majelis Taklim Masjid Babussalam Kelurahan Samata mengadakan pengajian bersama dengan merangkaikan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara gratis bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar.

Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) berdasarkan Surat Tuugas dari Direktur Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar Nomor 1106/TGS/II.3.AU/A/2023 bekerjasama dengan mitra yaitu Majelis Taklim Masjid Babussalam Kelurahan Samata Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun tema kegiatan yaitu “Pentingnya Pemeriksaan USG Abdomen Secara Dini di Masjid Darussalam Kelurahan Samata Kota Makkassar Prov. Sulawesi Selatan”.

Pada kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 2 bagian utama dari kegiatan PkM yaitu : melakukan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Untuk kegiatan pemeriksaan kesehatan terdiri dari : Pemeriksaan USG Abdomen dan Pemeriksaan Darah (Glukosa sementara, Asam Urat dan Golongan darah).

Pemeriksaan secara USG (Ultrasongrafi) merupakan pemeriksaan dalam bidang penunjang diagnostik yang memanfaatkan gelombang ultrasonik dengan frekuensi yang tinggi dalam menghasilkan imajing, tanpa menggunakan radiasi, tidak menimbulkan rasa sakit (non traumatic), tidak menimbulkan efek samping (non invasif), relatif murah, pemeriksannya relatif cepat, dan persiapan pasien serta peralatannya relatif mudah. (Gando Sari dan Sriyatun, 2022)

Tujuan pemeriksaan USG yaitu untuk pemeriksaan organ-organ tubuh yang dapat diketahui bentuk, ukuran anatomic, gerakan, serta hubungannya dengan jaringan lain disekitarnya. Salah satu contoh pemeriksaan USG rutin yaitu USG Abdomen (perut) untuk melihat beberapa organ seperti : USG Liver (Hati), USG Kidney (Ginjal), USG Gallbladder (Kantong Empedu), USG Pankreas, USG Spleen (Limfa), USG Vesica Urinaria (Kantong Kemih), dan sistem reproduksi seperti USG Uterus (Rahim) atau USG Prostat. (Berthold Block, 2004)

Dari uraian diatas, maka tim pelaksana kegiatan PkM milih lokasi PkM di Masjid Babussalam Kelurahan Samata Kota Makassar dengan tema kegiatan yaitu “Pentingnya Pemeriksaan USG Abdomen Secara Dini di Masjid Darussalam Kelurahan Samata Kota Makkassar Prov. Sulawesi Selatan”. Dengan harapan masyarakat (jamaah) dapat terbantu dalam edukasi kesehatan dan memperoleh pelayanan pemeriksaan USG secara gratis sehingga bisa membantu pihak Puskesmas dalam menegakkan diagnosis dan pengobatan yang tepat dan cepat. PkM ini bertujuan untuk mendeteksi infeksi ginjal secara di bagi masyarakat (jamaah) di Masjid Darussalam Kelurahan Samata Kota Makassar.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat menjadi salah satu usaha dalam mencegah terjadinya perkembangan penyakit secara dini. Beberapa tahapan pengabdian sebagai berikut (Nurhasmi, 2023) :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari peninjauan lokasi yang akan dijadikan tempat untuk melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis. Setelah mendapatkan lokasi yang tepat yaitu Masjid Babussalam Kelurahan Samata Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan, lalu kami meminta kepada ketua LPPM agar membuatkan izin mengadakann kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi yang dimaksud. Selanjutnya mengantar surat izin dan menemui langsung Ketua dan Pengurus Masjid Babussalam Kelurahan Samata. Pada hari berikutnya, atas izin dari Ketua pengurus Masjid lalu kami melakukan pertemuan untuk menjelaskan secara teknis mengenai konsep penyuluhan kesehatan dan persiapan pemeriksaan Darah maupun USG Abdomen yang akan dilakukan. Adapun persiapan pemeriksaan USG Abdomen yaitu : Puasa makan 6 sampai 8 jam sebelum pemeriksaan, Minum air mineral 1 liter sejam sebelum pemeriksaan, dan tahan kencing. (Gando Sari, 2022)

Sasaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu : Majelis Taklim Masjid Babussalam Kelurahan Samata, TK/TPA Masjid Babussalam Kelurahan Samata, dan Masyarakat Kelurahan Samata.

2. Tahap Pelaksanaan

Untuk kegiatan PKM diselenggarakan di Masjid Babussalam Kelurahan Samata Kota Makassar Prov. Sulawesi Selatan. Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu, 23 Juli 2023 pukul 09.00 – 15.00 Wita. adapun beberapa jenis kegiatan yaitu : Melakukan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan USG Abdomen secara dini oleh dosen-dosen Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. Terdiri dari 50 orang peserta yang mengisi daftar registrasi penyuluhan kesehatan, Melakukan pemeriksaan USG Abdomen sebanyak 34 orang dan pemeriksaan darah (Glukosa sementara dan asam urat) sebanyak 45 orang secara gratis kepada masyarakat kelurahan samata, Melakukan pemeriksaan golongan darah buat anak-anak TK/TPA Masjid Babussalam Kelurahan Samata sebanyak 36 orang, Memberikan bantuan santunan (Kado Kids) untuk Masjid Babussalam Kelurahan Samata oleh pihak Lazismu, dan Memberikan *feed back* kepada masyarakat untuk evaluasi kegiatan pengabdian sebanyak 15 orang mewakili peserta pengabdian.

Evaluasi dan *feedback* / masukan dari masyarakat Masjid Darussalam Kelurahan Samata Kota Makassar terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dengan menggunakan 15 kuisioner. Adapun rekap *feed beck* tertera pada table berikut :

Tabel 1. Hasil Evaluasi dan *Feedback*

No.	Penilaian Terhadap penyuluhan USG Abdomen	Jumlah Faktor Penilaian		
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak setuju
1.	Masyarakat mengerti dan memahami keluhan-keluhan dasar, cara mengatasi dan menghindari gangguan kesehatan disekitar area perut dan cara mengatasi keluhan tersebut berdasarkan materi penyuluhan	10	5	0
2.	Masyarakat bersedia melakukan pemeriksaan USG Abdomen dengan pendampingan dokter dari Puskesmas dan memperoleh pengobatan secara tuntas	15	0	0
3.	Waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan USG Abdomen gratis ini relative mencukupi sesuai kebutuhan.	7	8	0
4.	Dosen dan mahasiswa Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan pengabdian.	15	0	0
5.	Masyarakat Masjid Darussalam Kelurahan Samata Kota Makassar menerima dan megharapkan kegiatan penyuluhan kesehatan USG Abdomen dan pemeriksaan kesehatan gratis saat ini dan masa yang akan datang.	15	0	0
Jumlah		62	13	0
Total (%)		83,00	7,00	0

Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan diperoleh 83% masyarakat kelurahan Samata sangat setuju dengan kegiatan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis. Dan 17% masyarakat kelurahan Samata merasa setuju dengan kegiatan telah dilakukan oleh civitas akademika Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. Kekurangan dan kendala dari kegiatan PKM tersebut yaitu : masyarakat masih membutuhkan perpanjangan waktu PKM terutama pada saat pemeriksaan USG Abdomen. Ketua Majelis Taklim dan Pengurus Masjid Babussalam Kelurahan Samata berharap kegiatan PKM dari Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar masih berlanjut dan menambah waktu pelaksanaan kegiatan PKM

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat cukup memuaskan bagi masyarakat, mereka sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan secara gratis, terutama pada saat pemaparan materi dan sesi tanya jawab (diskusi). Terlebih peran serta masyarakat saat memperoleh pemeriksaan darah dan USG Abdomen secara gratis.

Langkah-langkah dan metode evaluasi sejauh mana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini efektif dengan cara penyebaran *feed back* kegiatan agar kegiatan berikutnya bisa lebih dimaksimalkan. Beberapa keluhan dan gaya hidup yang biasa dirasakan oleh masyarakat yang dapat memperoleh pelayanan kesehatan berupa USG Abdomen yaitu : Kebiasaan tahan kencing sehingga menimbulkan sakit pada area abdomen bagian bawah kiri dan kanan sampai dengan rasa nyeri saat buang air kecil

(berkemih), Kebiasaan tahan lapar ketika sudah bertani sehingga menimbulkan keluhan seperti nyeri ulu hati dan kembung, Banyaknya menkonsumsi makanan berlemak dan kurangnya olaraga sehingga dikeluhkan kebiasaan perut kembung dan mual, dan kebiasaan mengkonsumsi obat tanpa resep dokter di warung-warung megakibatkan nyeri bahkan merasa panas dan kembung pada area perut. (Pamungkas, 2012)

Hal-hal yang perlu dibiasakan agar beberapa keluhan masyarakat bisa diupayakan untuk ditekan keluhan dan memperoleh pelayanan dan tindakan yang tepat (Machfoedz Ircham, 2008), seperti : Biasakan mencuci tangan sebelum makan atau memegang makanan, gunakan sabun dan bersihkan bagian kuku yang kotor, Hindari kebiasaan malas BAK maupun BAB dalam keadaan apapun serta perbanyak minum air hangat, Upayakan makan tepat waktu secara teratur, Maksimalkan jalan santai dipagi hari dan komsumsi makanan rendah lemak, dan Konsultasi ke dokter terlebih dahulu sebelum mengkonsumsi obat atau jika sakit sebaiknya ke Puskesmas untuk memperoleh tindakan kesehatan yang cepat dan tepat. (Price dll, 1995)

3. Tahap evaluasi

Evaluasi dan *feedback/masukan* dari masyarakat Desa Pacellekang Kec. Pattallassang Kab. Gowa Prov. Sulawesi Selatan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dengan menggunakan 15 kuisioner. Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan diperoleh 83% masyarakat kelurahan Samata sangat setuju dengan kegiatan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan gratis. Dan 17% masyarakat kelurahan Samata merasa setuju dengan kegiatan telah dilakukan oleh civitas akademika Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. Kekurangan dan kendala dari kegiatan PKM tersebut yaitu : masyarakat masih membutuhkan perpanjangan waktu PKM terutama pada saat pemeriksaan USG Abdomen. Ketua Majelis Taklim dan Pengurus Masjid Babussalam Kelurahan Samata berharap kegiatan PKM dari Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar masih berlanjut dan menambah waktu pelaksanaan kegiatan PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan oleh civitas akademika Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar, bertempat di masjid Darussalam Kelurahan Samata dan di hadiri oleh Jamaah majelis Taklim, masyarakat setempat dan anak-anak TK/TPA Masjid Darussalam menilai cukup memuaskan dan sesuai kebutuhan masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut, terutama pada saat kegiatan penyuluhan sesi diskusi serta pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan darah (glukosa, asam urat dan golongan darah) dan USG Abdomen gratis yang dilakukan. Partisipasi dan perhatian pihak Pengurus masjid dalam menerima tim penyuluhan sangat besar yaitu menyediakan tempat dibalai Masjid

Darussalam Kelurahan Samata, mendata peserta pemeriksaan kesehatan dan menyediakan snack buat peserta dan panitia.



Gambar 2. Kegiatan Pemeriksaan USG Abdomen

Kegiatan ini dilaksanakan dalam suasana kekeluargaan dan santai. Dosen dengan mudahnya berbagi cerita dengan warga, memberikan pelayanan kesehatan serta mahasiswa juga melaksanakan tugasnya dengan bantuan para masyarakat dan memberikan edukasi bagi anak-anak TK/TPA. Saling bertegur sapa dengan menjalin silaturahmi yang baik dan tetap menggunakan protokol kesehatan seperti masker. Dari hasil penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan USG Abdomen gratis, dapat disimpulkan bahwa masyarakat kelurahan Samata mengetahui dan memahami tentang pentingnya gaya hidup bersih, mengenal gejala, penyebab, cara menangani dan mencegah penyakit yang mungkin akan timbul dengan situasi sekarang serta harus ke Puskesmas atau layanan kesehatan jika terserang penyakit apapun dan membeli obat berdasarkan resep dari dokter.



Gambar 3. Kegiatan Pemeriksaan Darah

Beberapa masyarakat di identifikasi dengan adanya ginjal kotor (kalsifikasi) yaitu kondisi dimana ketika fungsi ginjal tidak berjalan dengan baik, racun dapat menumpuk sehingga menimbulkan ciri-ciri ginjal kotor. Gaya hidup buruk dan cedera fisik jadi penyebab umum mengapa ginjal tak lagi menjalankan tugas-tugas pentinya. Ginjal kotor tentunya menyebabkan masalah serius, seperti infeksi, gagal ginjal,

batu ginjal, penyakit ginjal kronis, atau glomerulonephritis (Said, 2018). Jika sudah begitu, pengobatannya tidak boleh sembarangan dilakukan. Selain itu beberapa teridentifikasi dengan *fatty liver* atau perlemakan pada hati yang mengakibatkan seseorang sering marasa mual, kembung dan keringat dingin tanpa diketahui penyebab pastinya. (Wahyu Hidayat dkk, 2018)

KESIMPULAN

Beberapa masyarakat kelurahan Samata di identifikasi dengan adanya ginjal kotor (kalsifikasi) yaitu kondisi dimana ketika fungsi ginjal tidak berjalan dengan baik, racun dapat menumpuk sehingga menimbulkan ciri-ciri ginjal kotor, dan selain itu kebiasaan masyarakat yang malas minum air putih dan sering tahan kencing merupakan salah satu pemicu terjadinya ginjal kotor.

UCAPAN TERIMA KASIH / PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan dukungan sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Kelurahan Samata dapat terselesaikan dengan baik, dan terima kasih juga kepada *stake holder*, tokoh masyarakat, Lazismu, dan masyarakat di Kelurahan Samata yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Berthold Block, M. D. (2004). *Color Atlas of Ultrasound Anatomy*. New York: Thieme Stuttgart.
- drg. Machfoedz Ircham, M. (2008). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan dan Kedokteran*. Yogyakarta.
- Gando Sari, Sriyatun. (2022). *USG Abdomen*. Jakarta: Lembaga Manajemen Terapan TRUSTCO.
- Juandi, D. D. (2007). *Ultrasonografi Dasar Obstetrik dan Ginekologi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kebudayaan, P. M. (2020). *Standar Nasional Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Nurhasmi, Herlinda Mahdania Harun, Asnaeni Ansar. (2023). Pengaruh Pengetahuan Gaya Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap sikap PHBS Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Penerapan Protokol Kesehatan di Kec. Manggala Kota Makassar. *Lontara Abdimas*, 4.
- Palmer, P. (2001). *Panduan Pemeriksaan Diagnostik USG*. Jakarta: ECG.
- Pamungkas, E. D. (2012). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Infeksi Saluran Kemih Pada Anak Usia Sekolah di SDN Pondok Cina I Depok*. Depok: Universitas Indonesia.
- Said, N. (2018). Hubungan Kebiasaan Buang Air Kecil (BAK) dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di RSUD KRMT Mongsonegoro.
- Sari, G. (2022). *Ultrasonografi (USG) Ginjal Full Urine Pada Kandung Kemih*. Yogyakarta: Nuta Media.
- Sidharta, d. H. (Jakarta). *Atlas Ultrasonografi Abdomen dan Organ Penting*. 2000: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Wahyu Hidayat, Hj. Gando Sari. (2018). *Analisis Perbandingan Hasil Gambaran USG Liver Pada Klinis Fatty Liver Dengan Korelasi Pasien Alkoholik dan Non-Alkoholic*. Jakarta: Jurusan Teknik Radiodiagnistik dan Radioterapi Poltekkes Kemenkes Jakarta II.